BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tentang jual beli jangkrik dengan sistem perkiraan yang ditinjau dari perspektif *maṣlaḥah mursalah*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli jangkrik pada awalnya menggunakan sistem hitungan ekor-perekor jangkrik, karena pembeli jangkrik dari waktu ke waktu semakin banyak maka untuk pelayanan penjualan jangkrik diubah menggunakan sistem timbangan untuk pembelian dalam jumlah banyak dan sistem perkiraan dalam jumlah sedikit untuk memudahkan penjual dalam penakaran. Banyaknya jangkrik dalam sistem perkiraan tetap mengacu pada hitungan ekor perekor jangkrik. Walaupun terdapat unsur ketidakpastian pada jumlah jangkrik, tetapi jual beli seperti ini adalah sah menurut agama selain itu penjual dan pembeli sudah saling rela karena disisi lain juga terdapat kemaslahatan yang didapati kedua belah pihak.
2. Dalam pelaksanaan jual beli jangkrik dengan sistem perkiraan, dilihat dari aspek jual belinya telah memenuhi syarat dan rukun jual beli, dalam praktiknya terdapat Orang yang berakad, *Ṣigat* (Lafal *Ijāb* dan *qabūl),* ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barang. Dilihat dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinjauan *maṣlaḥah mursalah* sudah sejalan dengan kehendak syara', bisa diterima oleh akal, menghilangkan kesulitan, dan tidak bertentangan dengan dasar ketetapan Alquran, hadis, dan ijma dan sesuai dengan *maqāsid asy-syarī'ah.*

B. Saran

1. Karena jual beli jangkrik dengan sistem perkiraan di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali ini sudah berlangsung lama maka apabila ada pembeli yang merasa kurang terhadap jumlah pembelian jangkrik hendaklah ia menangguhkan penerimaan jangkrik dan saling tawar-menawar meminta tambahan jangkrik sampai kedua belah pihak saling rela.
2. Bagi pihak penjual diharapkan lebih memperhatikan sifat kejujuran dalam melayani pembeli jangkrik dengan sistem perkiraan dan bagi pihak pembeli diharapkan lebih toleran karena pelayanan penjualan jangkrik dengan sistem perkiraan tidak memungkinkan untuk mendapatkan jumlah yang pasti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id